

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian, oleh karena itu perlu ditentukan metode apa yang akan digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:140) yang menjelaskan tentang ciri-ciri metode deskriptif:

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada zaman sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar Teknik Menjahit terhadap kesiapan menjadi supervisor jahit di industri garmen, pada mahasiswa Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Jurusan Barang Jadi Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil angkatan tahun 2007.

### **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian dibutuhkan data atau informasi dari sumber-sumber yang terpercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab

masalah penelitian atau menguji hipotesis data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

### **1. Lokasi**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kampus Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Jurusan Barang Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen, jalan Jakarta No.31 Telp (022) 7272580.

### **2. Populasi**

Ronny Kountor (2004:137) mengemukakan bahwa : “Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti.” Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Jurusan Barang Jadi Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Angkatan tahun 2007 sebanyak 30 orang yang telah lulus mata kuliah Teknik Menjahit.

### **3. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1990:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

Penjelasan di atas dijadikan sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Jurusan Barang Jadi Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Angkatan tahun 2007 sebanyak 30 orang yang telah lulus mata kuliah Teknik Menjahit

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah:

#### 1. Hasil Belajar Teknik Menjahit ( Variabel X )

- a. Hasil Belajar yang dikemukakan Nana Sudjana (2009 : 22) yaitu:

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

- b. Teknik Menjahit

Teknik Menjahit merupakan mata kuliah keahlian berkarya (MKB) yang wajib diikuti oleh mahasiswa program diploma IV program studi Teknologi dan Bisnis Garmen. (Pedoman Pendidikan STTT, 2004)

Pengertian hasil belajar Teknik Menjahit yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar dan teknik menjahit yang telah dikemukakan di atas yaitu perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain sebagai pengalaman belajar setelah mengikuti perkuliahan Teknik Menjahit.

## 2. Kesiapan Menjadi Supervisor Jahit di Industri Garmen ( Variabel Y )

- a. Kesiapan adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.” (Slameto 1999:113)
- b. Supervisor adalah “ Pengawas utama; pengontrol utama; penyelia.” (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:1564)
- c. Industri Garmen adalah “Usaha besar dalam bidang busana dengan jangkauan pasar pada umumnya sudah mencapai taraf global.” (Arifah. A. Riyanto, 2003:276)

Pengertian kesiapan menjadi supervisor jahit di industri garmen yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian kesiapan, supervisor dan industri garmen yang telah dikemukakan di atas yaitu keseluruhan kondisi mahasiswa untuk menjadi pengawas utama di industri busana dengan jangkauan pasar sudah mencapai taraf global.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket.

Riduwan (2004: 71) menyatakan bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Pada penelitian ini penggunaan angket

dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kesiapan menjadi supervisor jahit di industri garmen pada pada mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Jurusan barang Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen angkatan 2007 sebagai variabel Y.

Sementara untuk memperoleh data tentang variabel X yaitu hasil belajar Teknik Menjahit melalui studi dokumentasi. Skor hasil belajar Teknik Menjahit yang ada pada dokumen dosen penanggung jawab mata kuliah, dijadikan data untuk hasil belajar Teknik Menjahit.

## **2. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diambil dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistika. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

### **a. Verifikasi data**

Verifikasi data yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Data yang diambil berupa lembar jawaban dan identitas peserta diklat.

### **b. Pemberian Skor Jawaban**

- 1) Pemberian skor untuk hasil belajar teknik menjahit diambil dari skor hasil belajar Teknik Menjahit yang ada pada dokumen dosen penanggung jawab mata kuliah Teknik Menjahit.
- 2) Pemberian skor setiap jawaban angket kesiapan menjadi supervisor jahit di industri garmen di tinjau dari aspek kognitif dan psikomotor diberi skor

yang sama yaitu setiap jawaban diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.

- 3) Pemberian skor setiap jawaban angket kesiapan menjadi supervisor jahit di industri garmen ditinjau dari kemampuan afektif menggunakan skala *likert* yaitu jawaban untuk skor tertinggi diberi nilai 5 dan jawaban skor terendah diberi nilai 1.

**c. Mentabulasi Angka**

Mentabulasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari keseluruhan responden untuk variabel Y (kesiapan menjadi supervisor jahit di industri garmen).

**d. Penjumlahan Skor**

Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.

**e. Menentukan Rumus Statistika**

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan Y, menghitung persamaan regresi linear sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

**f. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian terhadap responden uji

coba di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Riduwan, 2009: 98})$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  = Jumlah responden

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2009: 98})$$

keterangan :

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$   
 $r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ , pada taraf kepercayaan 95 %.

Uji validitas tidak dilakukan pada variabel X. Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi supervisor jahit di industri garmen (variabel Y), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,88 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,67 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

a) Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

$\sigma_b^2$  = Harga varians tiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

b) Perhitungan Varians Total ( $\sigma_t^2$ ), dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

$\sigma t^2$  = Harga varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

c) Perhitungan nilai Reliabilitas  $r_{11}$  dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir item

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = Jumlah varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan

bahan interpretasi nilai  $r$  dari JP. Guilfford (Riduwan, 2006:138) sebagai berikut:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi

0,600 – 0.799 = tinggi

0,400 – 0.599 = cukup

0,200 – 0.399 = rendah

< 0.200 = sangat rendah

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2005:215)

Keterangan:

$t$  = Distribusi *t-student*

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden.

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

Uji reliabilitas tidak dilakukan pada variabel X. Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,80$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,80 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 13$ , maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3) Pengolahan Data Identitas Responden

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mochammad Ali (Rian Andriani, 2008:49):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Persentase (jawaban responden yang dicari)  
 $f$  : Frekuensi jawaban yang dicari  
 $n$  : Jumlah responden  
 100% : Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasakan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

## 4) Uji Normalitas Distribusi.

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan rentang skor ( R ), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan :

Bk = Banyaknya Kelas

n = Jumlah Responden

- c) Menggunakan panjang interval (P) :

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan :

P = Panjang Interval

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

- d) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

- e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$f_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

$X_i$  = Tanda kelas interval

f) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-Kuadrat, yaitu :

(1) Menentukan batas interval

(2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

(3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

(4) Menentukan frekuensi yang diharapkan (Ei) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

(5) Menghitung besarnya distribusi Chi-Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Nana Sudjana, 1996:273)

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan (dk = d-3) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ . Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

## 5) Uji Linieritas Regresi.

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah sebagai berikut :

- a) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi

linier sederhana :  $\hat{Y} = a + bX$ , dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Nana Sudjana, 1992:315)

- b) Uji Linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- (4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[ \sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

(7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

(8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

(9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

(10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

(13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

(14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15) Mencari korelasi dengan menghitung  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \quad \text{dan} \quad F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

(16) Perolehan hasil penelitian regresi linearitas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{S^2_{(rc)}}{S^2}$$

Kriteria pengujian: Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95 %.

### c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Riduwan, 2009:138})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  = Jumlah responden

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Serman sebagai berikut:

$$r = \frac{1 - 6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2005:215})$$

Keterangan :

$\sum b_1^2$  = Jumlah beda ranking antara variabel X dan variabel Y  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Riduwan, 2006:138), sebagai berikut:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$  : Sangat tinggi  
 $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$  : Tinggi  
 $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$  : Cukup  
 $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$  : Rendah  
 $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$  : Sangat rendah

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji  $t$ -student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2009:139)

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis: tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

#### 6) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisiensi menurut Nana Sudjana (1992:253), sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  : kuadrat koefisien korelasi

Peneliti dapat menafsirkan harga Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2006: 139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00 \%$	: Sangat besar
$60,00 \leq KD \leq 80,00 \%$	: Besar
$40,00 \leq KD \leq 60,00 \%$	: Cukup
$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$	: Kecil
$00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$	: Sangat kecil

#### **E. Prosedur dan Tahap Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu : tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data serta pelaporan.

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, tahapan persiapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap 1
- h. Uji coba instrumen penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan dan rekomendasi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

## **3. Tahap Pelaporan**

Draft skripsi yang telah disetujui, dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

